



## **ANALISIS PENGEMBANGAN FASILITAS RUANG TUNGGU DI BANDARA KOMODO LABUAN BAJO - NUSA TENGGARA TIMUR**

**Yusrina Radha<sup>1</sup>, Aditya Dewantari, S.Pd.,M.Pd.<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Diploma Iv Manajemen Transportasi Udara, [radhakasito@gmail.com](mailto:radhakasito@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Diploma Iv Manajemen Transportasi Udara, [aditya.dewantari@sttkd.ac.id](mailto:aditya.dewantari@sttkd.ac.id)

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan  
Yogyakarta

### **ABSTRAK**

The airport is an important component in air transportation services. Komodo Labuan Bajo Airport plays an important role as a door or access for tourists to visit the Province of East Nusa Tenggara. Airport waiting room facilities are supporting facilities for every airport and have a very important role in the process of sustaining activities at the airport.

The purpose of this study is 1) to analyze the completeness of the waiting room facilities at Komodo Labuan Bajo Airport 2) to determine the development of waiting room facilities at Komodo Labuan Bajo Airport. This research is a qualitative descriptive study using primary and secondary data. Primary data obtained from interviews and observations, while secondary data in the form of documents originating from the company.

The results of this study indicate that 1) The facilities in the waiting room of Komodo Labuan Bajo Airport in general are chairs, toilets, air conditioning, prayer rooms, wifi, chargers, cafes, souvenirs, nursery rooms, and children's play rooms. The development of facilities at Komodo Labuan Bajo Airport in the last 3 years has progressed but not significantly. One example is the addition of facilities and the addition of chairs in the waiting room. 2) The Komodo airport Labuan Bajo has made several improvements and developments to some of the existing facilities in the waiting room so that users of the facilities in the waiting room feel safe and comfortable while in the waiting room, such as adding about 300 seats in the waiting room so that from 207 seats to 507 seats, as well as widening the waiting room where the initial size is about 20.2m<sup>2</sup> and after the widening the waiting room area is about 31.5m<sup>2</sup> and the busui room is about 30x20cm.

**Keywords:** Facilities, Waiting Room, Airport

### **1. PENDAHULUAN**

Penerbangan merupakan salah satu pemicu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang telah diakui oleh dunia internasional dan penerbangan merupakan salah satu moda transportasi udara di industri penerbangan. Menurut UU No.1 Tahun 2009 penerbangan adalah suatu kesatuan sistem yang terdiri atas pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, keselamatan dan keamanan, lingkungan hidup, serta fasilitas penunjang dan fasilitas umum lainnya.

Dalam industri penerbangan, tentu saja kita akan mengenal dengan istilah bandara. Menurut Annex (2013) dari ICAO (International Civil Aviation Organization) bandara atau Bandar udara adalah kawasan yang terdiri dari bangunan, instalasi, dan peralatan yang digunakan untuk melakukan kegiatan keberangkatan, kedatangan dan pergerakan pesawat. Menurut peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No PM 178 tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara, Bandar Udara adalah kawasan di daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra antar moda

transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan penunjang lainnya.

Salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang memiliki bandara adalah Kabupaten Manggarai Barat yang terletak di kota Labuan Bajo. Kota ini memiliki fungsi strategis sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pendidikan, serta pariwisata. Labuan Bajo juga merupakan pintu masuk untuk menuju daerah destinasi pariwisata. Bandara ini dinamakan Bandara Komodo Labuan Bajo dengan kode IATA LBJ dan kode ICAO WATO atau WRKO. Bandara Komodo Labuan Bajo ini merupakan bandara yang di wewenangi oleh pemerintah Indonesia dibawah asuhan PT Cardig Aero Services, Changi Airport International Pte Ltd, Changi Airports MENA Pte Ltd.

Bandara komodo Labuan bajo merupakan Bandara kelas II UPBU Ditjen perhubungan udara. Bandara ini hanya melayani penerbangan domestik, dan mayoritas maskapai penerbangan yang beroperasi setiap harinya yaitu Garuda Indonesia, Citilink, Nam Air, Batik Air, Wings Air, dan Transnusa. Destinasi penerbangan ini yakni Bandara Soekarno-Hatta, Ngurah Rai Denpasar, Eltari Kupang, Juanda Surabaya, Sultan Hasanuddin Makassar. Panjang landasan pacu yang berukuran 2250x 45 meter (7382 ft x 148 ft).

Kepala bandara komodo IK gunarsa, mengemukakan bandara komodo menampung penumpang sebanyak 481.634 penumpang pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan jumlah penumpang pada tahun 2018 sebanyak 617.557 penumpang (Naik 28,2%), dengan adanya peningkatan jumlah penumpang di bandara komodo Labuan Bajo hal ini menyebabkan pengembangan bandara komodo khususnya pada bagian fasilitas bandara perlu ada penambahan dan pelebaran, seperti penambahan kursi di ruang tunggu ataupun fasilitas yang berada di area ruang tunggu Bandara Komodo Labuan Bajo. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik mengambil judul “Analisis Pengembangan Fasilitas Ruang Tunggu di Bandara Labuan Bajo-Nusa Tenggara Timur”

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan pada ruang lingkup fasilitas yang berada di dalam ruang tunggu di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo akan menggunakan metode kualitatif. Dimana kegiatan meliputi pengumpulan data dan teknik analisis data, pengumpulan data yaitu menggunakan, Metode Observasi, Wawancara, dan Metode Dokumentasi sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1. Deskriptif Data**

Salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan pengelolaan dan perusahaan Bandar udara adalah Fasilitas Sisi Darat bandara. Sisi Darat adalah wilayah bandar udara yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan operasi penerbangan. Adapun yang termasuk Fasilitas Sisi Darat yaitu ruang tunggu keberangkatan dan kedatangan, restoran, ATM, toilet dan lain-lainnya. Dalam Penelitian ini penulis akan membahas mengenai pengembangan Fasilitas Ruang tunggu yang berada di Bandara Komodo Labuan Bajo.

Ruang tunggu bandara adalah sebuah ruangan yang digunakan untuk menunggu sebelum memasuki pesawat. Fasilitas ini berfungsi sebagai daerah tunggu penumpang sebelum naik ke pesawat udara. Luas ruang tunggu Bandara Komodo Labuan Bajo yaitu 930,8222 m<sup>2</sup>. Adapun fasilitas-fasilitas penunjang yang terdapat di ruang tunggu bandara Komodo Labuan Bajo antara lain: Kursi, AC, Mushola, Ruang bermain anak, Wifi, Café, Gate, Souvenir, toilet, tv, dan tempat charger.

Pengembangan fasilitas sisi darat Bandara Udara Komodo Labuan Bajo sangatlah penting guna untuk meningkatkan Pariwisata yang menjadi lead sector bagi pembangunan ekonomi Nasional, terutama fasilitas yang berada di ruang tunggu. Untuk pengembangan ruang tunggu di bandara Komodo labuan bajo akan diperluas karena beberapa tahun yang akan datang akan ada penambahan flight dari beberapa maskapai contohnya ASIA, hal ini akan menyebabkan terjadinya lonjakan penumpang yang sangat tinggi atau banyak. Fasilitas ruang tunggu saat ini mengalami penambahan fasilitas pendukung seperti tempat bermain anak-anak pada tahun 2021, sedangkan untuk penambahan kursi terakhir dilakukan pada tahun 2017-2018.

### **3.2. Hasil**

Hasil Penelitian yang dilakukan pada ruang lingkup fasilitas yang berada di dalam ruang tunggu di Bandara Komodo Labuan Bajo. Selama melakukan penelitian dalam 1 bulan dari tanggal 01 September sampai dengan 30 September 2021 dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data hasil penelitian.

Adapun hasil wawancara dan dokumentasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

***ANALISIS PENGEMBANGAN FASILITAS RUANG TUNGGU DI BANDARA KOMODO LABUAN BAJO – NUSA TENGGARA TIMUR***

a. Bagaimana proses pengembangan fasilitas ruang tunggu di Bandara Komodo Labuan Bajo dalam 3 tahun terakhir ?

Jawaban :

“Proses fasilitas yang berada di Bandara Komodo 3 tahun terakhir mengalami perkembangan namun tidak signifikan. Salah satu contohnya yaitu penambahan fasilitas factor pendukung dan penambahan kursi di ruang tunggu namun secara kasat mata tidak terlalu signifikan karena di imbangi dengan jumlah volume penumpang yang ada. Di tahun 2021 ada penambahan fasilitas bermain anak-anak, penambahan ruang tunggu (ruangan kerja) untuk penumpang, penambahan kursi sekitar 300 kursi di tahun 2018”.

b. Fasilitas apa saja yang masih perlu dikembangkan dalam ruang tunggu di bandara Komodo labuan bajo ?

Jawaban :

“Alangkah lebih baik untuk pengembangan dilihat bahwa beberapa tahun yang akan datang ada penambahan flight dari beberapa maskapai contohnya Air Asia. Jadi akan terjadinya lonjakan penumpang yang sangat tinggi, sehingga tidak diimbangi dengan ruang tunggu karena kecil dan kekurangan kursi. Dengan bertambahnya jumlah penumpang di ruang tunggu pada jam padat saat normal mulai dari jam 10.00-15.00, jika masuk pesawat Garuda, Air Asia, Batik, kursi ruang tunggu tidak cukup. Jadi harus ada penambahan kursi dan pelebaran ruang tunggu. Untuk wahana bermain anak-anak tidak perlu ditambah ataupun diperlebar karena wahana bermain anak adalah faktor pendukung”.

c. Apakah akan ada pelebaran atau penambahan lokasi serta proses pengembangan fasilitas seperti ruang tunggu, musholla dan fasilitas lainnya di Bandara Komodo labuan bajo untuk kedepannya?

Jawaban :

“Untuk sekarang di terminal ada 3 musholla dan ada beberapa fasilitas lainnya, namun utk penambahan musholla dan lainnya belum bisa terealisasi karena keterbatasan ruangan”.

d. Apakah ketersediaan kursi di ruang tunggu pada saat ini sudah memadai dengan adanya pengunjung atau wisatawan yang datang ke Labuan Bajo ?

Jawaban :

“Dimasa pandemik sangat cukup karena bisa dilihat bahwa jumlah penumpang berkurang sangat drastis, yang biasanya volume penumpang 2.000 ke atas menjadi 1.000 untuk jumlah kursi untuk sekarang masih cukup namun ketika Kembali normal sangat kurang, dan biasanya ada penumpang yang memilih untuk menunggu di luar terminal sambil merokok dan ke café daripada menunggu di area ruang tunggu. Untuk kedepannya akan ada penambahan area ruang tunggu dan kursi.”

### 3.3. Pembahasan

#### Kelengkapan Fasilitas Ruang Tunggu Bandara Komodo Labuan Bajo

Bandar udara merupakan komponen penting dalam pelayanan transportasi udara. Bandar udara Komodo labuan bajo sangat berperan sebagai pintu atau akses wisatawan untuk mengunjungi Provinsi Nusa Tenggara Timur. Fasilitas ruang tunggu bandara adalah fasilitas pendukung bagi setiap bandara dan memiliki peran yang sangat penting dalam proses keberlangsungan aktivitas di bandara.

Adapun fasilitas yang terdapat di bandara Komodo labuan bajo khususnya fasilitas yang berada di ruang tunggu antara lain ;

a. Kursi tempat duduk

Sebelum pengembangan fasilitas di area ruang tunggu, kursi yang tersedia di ruang tunggu berjumlah 207 termasuk sofa yang dapat digunakan untuk umum dan VIP. Saat ini kursi tempat duduk yang tersedia di ruang tunggu bertambah 300 kursi dan total kursi yang tersedia berjumlah 507 termasuk sofa yang dapat digunakan oleh umum maupun VIP. Diketahui bahwa  $60\% : 650$  jumlah penumpang waktu sibuk =  $39.000 : 100 = 390$  kursi. Kursi yang dapat digunakan penumpang dalam waktu sibuk adalah sebanyak 390 kursi, pada Jumlah tersebut layak untuk menampung wisatawan di bandara Komodo labuan bajo.

b. Toilet

Di Bandara Komodo Labuan Bajo menyediakan toilet dalam jumlah yang cukup sesuai dengan kapasitas layanan dan toilet ini bisa digunakan oleh para penumpang, petugas bandara, serta yang menjaga outlet

dekat ruang tunggu. Toilet yang berada Di Bandara Komodo Labuan Bajo sudah layak pakai dan bersih. Jumlah toilet yang ada di Bandara Komodo Labuan Bajo ada 8 pintu yaitu untuk toilet pria berada di sebelah selatan ada 4 pintu dan toilet Wanita ada 4 pintu di sebelah utara.

c. Wifi

Bandara Komodo Labuan Bajo menyediakan *Wifi* gratis dengan kecepatan tinggi sebesar 14,03mbps pada ruang tunggu untuk memudahkan penumpang dalam mengakses internet.

d. Cafe

Hanya terdapat satu café di sekitar area ruang tunggu. Café ini berada didekat outlet souvenir yang menjual minuman dan snack.

e. Charger Station

Kenyamanan pengisian Handphone dan laptop di Bandara Udara juga turut menambah kepuasan penumpang. Fasilitas ini menawarkan penumpang untuk tetap terhubung dan tetap produktif saat bepergian saat berada di Bandara Udara. Di Bandara Komodo Labuan Bajo, fasilitas ini terletak di area tunggu penumpang, outlet listrik ini ada 3 buah colokan.

f. Musholla

Mushola yang berada di Bandara Komodo Labuan Bajo, terletak di terminal keberangkatan lantai 2. Saat ini ada 3 mushola yang berada di lantai 2. Lantai 1 dan 2.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa Bandara Komodo Labuan Bajo sudah memenuhi standar dilihat dari data pengunjung 3 tahun terakhir yang semakin meningkat di tahun 2018.

Fasilitas yang tersedia di Bandara Komodo hampir sama dengan fasilitas-fasilitas ruang tunggu Bandara pada umumnya antara lain, kursi, Toilet, AC, Musholla, WiFi, tempat charger, Café, Souvenir, Nursery room, serta ruang bermain anak. Untuk saat ini, itu saja fasilitas-fasilitas yang tersedia di Bandara Komodo, tetapi tidak menutup kemungkinan akan adanya pengembangan fasilitas lainnya. Untuk fasilitas yang ada di Bandara Komodo Labuan Bajo saat ini cukup memadai. Fasilitas yang tersedia di Bandara Komodo Labuan Bajo hampir sama dengan fasilitas-fasilitas yang ada pada Bandara umumnya.

### **Pengembangan fasilitas ruang tunggu di Bandara Komodo Labuan Bajo**

Pengembangan Bandar udara sebagai bagian dari sistem transportasi udara harus dilakukan melalui spektrum yang luas, menyeluruh, terkoordinasi dan konsisten. Pengembangan suatu bandar udara perlu berkoordinasi yang baik antara penentu kebijakan yang langsung atau tidak langsung kebijakannya berpengaruh terhadap kinerja bandar udara dan sistem transportasi. Perkembangan penerbangan yang semakin meningkat membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

Pengembangan fasilitas ruang tunggu Bandara Komodo Labuan Bajo sudah terealisasi pada tahun 2021 berupa penambahan terminal Domestik dan penambahan fasilitas-fasilitas yang lainnya seperti penambahan kursi yang awalnya sekitar 207 kursi dan setelah pengembangan kursi bertambah sebanyak 300 kursi sehingga total kursi saat ini sekitar 507 kursi, serta pelebaran ruang tunggu yang dimana ukuran awal sekitar 20,2m<sup>2</sup> dan setelah pelebaran area ruang tunggu sekitar 31,5m<sup>2</sup> dan ruang busui yang berukuran sekitar 30x20cm.

Dalam situasi pandemik saat ini fasilitas kursi yang tersedia di ruang tunggu Bandara Komodo Labuan Bajo layak untuk menampung wisatawan. Namun ada kekhawatiran yang dirasakan oleh pihak Bandara saat situasi pandemik Kembali normal dimana ruang tunggu tidak dapat menampung penumpang karena adanya peningkatan kunjungan di Labuan Bajo, seperti yang kita ketahui Labuan Bajo merupakan Destinasi Super Prioritas. Dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan kunjungan wisatawan yang datang. Pengembangan fasilitas yang ada di Bandara Komodo Labuan Bajo saat ini sangat penting untuk kenyamanan para penumpang.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Fasilitas yang tersedia di Bandara Komodo hampir sama dengan fasilitas-fasilitas ruang tunggu Bandara pada umumnya antara lain, kursi, Toilet, AC, Musholla, WiFi, tempat charger, Café, Souvenir, Nursery room, serta ruang bermain anak. Untuk saat ini, itu saja fasilitas-fasilitas yang tersedia di Bandara Komodo, tetapi tidak menutup kemungkinan akan adanya pengembangan fasilitas lainnya. Untuk fasilitas yang ada di Bandara Komodo Labuan Bajo saat ini cukup memadai.

Pihak bandara komodo Labuan bajo telah melakukan beberapa perubahan serta pengembangan terhadap beberapa fasilitas-fasilitas yang ada di ruang tunggu agar pengguna fasilitas yang ada di ruang tunggu merasa aman dan nyaman saat berada diruang tunggu.

##### Saran

Memelihara fasilitas-fasilitas yang sudah ada, guna untuk kenyamanan para penumpang yang sedang menunggu boarding pass di ruang tunggu, dan Sebaiknya dalam pengembangan fasilitas ruang tunggu bandara komodo perlu dilakukan evaluasi secara mendalam serta peninjauan ulang terhadap fasilitas-fasilitas yang ada agar dalam pengembangannya dapat berjalan secara efektif sehingga dapat memberikan kenyamanan dan rasa betah terhadap pengguna fasilitas yang ada di ruang tunggu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alim Sumarno, 2012. Perbedaan Penelitian dan Pengembangan.
- Annex ICAO (International Civil Aviation Organization), 2013. Tentang Bandara atau Bandar Udara.
- Fandy Tjiptono, 2015. Strategi Pemasaran, Edisi 4, Andi Offset. Yogyakarta.
- Nirwana, 2014. Pemasaran Jasa. Jakarta. Alta. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 178 Tahun 2015. Tentang Standar Pelayanan Pengguna Jasa Bandar Udara. Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 47 Tahun 2002. Tentang Sisi Darat Suatu Bandara.
- Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, 2005. Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemeliharaan Konstruksi Landasan Pacu (Runaway), Landas Hubung (Taxiway), dan Landas parkir (Apron) serta fasilitas Penunjang di Bandar Udara. <http://hubud.dephub.go.id>. 25 September 2021 (09:00).
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. PM 39 Tahun 2019. Tentang Tataan Bandara dan Kebandarudaraan.
- Peraturan Menteri Perhubungan No: KM 20 Tahun 2005. Tentang Pemberlakuan Standar Indonesia (SNI) 03/7046/2004. Mengenai Terminal Penumpang Bandar Udara Sebagai Standar Wajib.
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara No. SKEP/77/V1/2005. Tentang Persyaratan Teknis Bandara.
- Peraturan Menteri Republik Indonesia No PM 39 Tahun 2019. Tentang Tataan Bandara dan Kebandarudaraan.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Undang-undang No. 1 Tahun 2009. Tentang Penerbangan.
- Undang-undang No. 1 Tahun 2009 Pasal 1. Tentang Bandara Sebagai Kawasan di Daratan/Perairan Dengan Batasan Wilayah.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002. Tentang Pengembangan.